

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian yang didasarkan pada metode keilmuan (Nursalam, 2016). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian diskriptif kualitatif ini meliputi: wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Metode diskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara, sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian. Metode kualitatif adalah menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. (Hernawati, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus dalam penulisan deskriptif. Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*. Asuhan keperawatan ialah proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan ini diberikan pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* yang tidak memiliki penyakit penyerta lain dan mengobservasi bagaimana perkembangan pasien minimal 3 hari dengan dilakukan asuhan keperawatan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek. *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* ialah penyakit yang disebabkan oleh virus melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2017). Partisipan pada penelitian ini adalah anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan kriteria:

- 1) Pasien tidak memiliki penyakit penyerta lain
- 2) Pasien dengan kesadaran composmentis
- 3) Pasien diperkirakan masih akan mendapatkan perawatan selama 3 hari kedepan
- 4) Pasien dan keluarga bersedia menjadi partisipan

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic fever (DHF)* dilaksanakan di ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 07 Maret sampai 09 Maret 2025.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan atau Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Anak.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

- 1) Pengkajian: Proses pengumpulan data mulai dari wawancara, pemeriksaan fisik dan data-data penunjang lainnya.

- 2) Diagnosa keperawatan: Pernyataan yang jelas tentang masalah klien serta penyebabnya yang dapat diubah dan dipecahkan melalui tindakan keperawatan.
- 3) Membuat intervensi: Tindakan yang direncanakan oleh perawat untuk melakukan sesuatu proses dalam pencapaian suatu tujuan.
- 4) Implementasi: Melakukan suatu perencanaan keperawatan yang telah dituliskan pada rencana keperawatan.
- 5) Evaluasi: Proses akhir dari suatu tindakan keperawatan yang mana perawat akan mengevaluasi respon pasien terhadap apa yang telah perawat lakukan serta memastikan hasil yang telah dicapai.

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi (Nursalam, 2015).

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kasus yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga prosedur pengambilan data didasarkan pada prosedur yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

a) Prosedur pengumpulan data

Pertama tahap persiapan merupakan tahap proses pengumpulan data yang didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Kaprodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/56/2025, serta surat izin untuk melakukan praktik klinik dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 000.9/71/406.010.001/18.00/2025, tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Peneliti, sebelumnya melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan dalam menentukan partisipan. Selanjutnya peneliti mencari partisipan yang sesuai kasus atau judul penelitiannya, setelah mendapat partisipan yang sesuai kasus, peneliti sebelumnya melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada partisipan atau keluarga. Kemudian, peneliti melakukan *inform consent* berkaitan dengan meminta kesediaan partisipan atau keluarga untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa paksaan. Setelah partisipan atau keluarga menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian, maka peneliti harus meminta bukti kesediaan partisipan atau keluarga

secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subyek penelitian.

- b) Tahap kontrak, peneliti dan partisipan atau keluarga membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian, selanjutnya.
- c) Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu format pengkajian asuhan keperawatan anak dan pengkajian persistem, pertama peneliti menanyakan data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada partisipan. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.
- d) Tahap penutup, peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan, dan peneliti memberitahukan hasil penelitian kepada partisipan atau keluarga. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan atau keluarga.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah maksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian mengungkap dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Umar Sidiq, 2019).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui

proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing 1, II dan mahasiswa ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian deskripsi kualitatif adalah proses mencari, menyusun, dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2017).

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan dengan manusia. Maka segi etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTI adalah sebagai berikut:

3.8.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau responden sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan untuk menjadi informan jika klien dan keluarga bersedia menjadi klien kelolaan.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkn dari informasi dijamin kerahasiaanya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.